

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
MADARSAH BERSTANDAR NASIONAL (UAMBN) MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB MADRASA ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Afnia Haryanti
Nim. 10420059

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afnia Haryanti

NIM : 10420059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Mahasiswa



Afnia Haryanti
NIM. 10420059

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afnia Haryanti

NIM : 10420059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VII

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
44AESACF138626073
6000 DJP



Afnia Haryanti
NIM: 10420059



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Afnia Haryanti
NIM : 10420059
Judul : Validitas dan Reliabilitas Soal Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Pembimbing,

M. Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/009/2014

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Validitas dan Reliabilitas Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Afnia Haryanti

NIM : 10420059

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

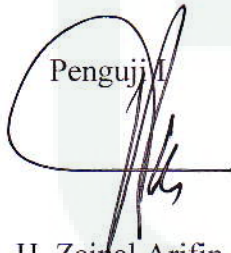
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.S.I.

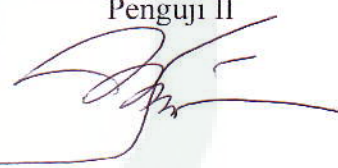
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP. 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 30 JAN 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Mulia.

Yang mengajar manusia dengan pena.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹



¹ Qur'an Surah Al-Alaq, ayat 1-5

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim...

*Aku persembahkan karya sederhana ini untuk
almamaterku yang tercinta UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



ABSTRAK

Afnia Haryanti, Validitas dan Reliabilitas Soal Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bermula dari rasa keingintahuan penulis terhadap UAMBN yang menjadi program evaluasi oleh pemerintah sebagai tolak ukur pencapaian dan keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran di seluruh tingkat madrasah khususnya UAMBN mata pelajaran bahasa Arab pada tingkat madrasah Aliyah program Keagamaan. Namun sebenarnya peranan evaluasi tidak hanya pada fungsi menentukan tingkat pencapaian dan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pemerintah, akan tetapi evaluasi juga diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu penulis ingin menganalisa apakah soal UAMBN dapat menjadi alat yang dapat dipertanggungjawabkan serta memiliki ciri-ciri yang dipersyaratkan sebagai tes yang baik, terutama dari segi validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas isi butir soal, validitas item dan reliabilitas soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA Program Keagamaan DIY tahun ajaran 2012/2013. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perbaikan yang positif pada kualitas soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan di tahun yang akan datang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu: 10% dari populasi (564) atau berjumlah 57 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan *rating scale* dan *software SPSS 16*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1).Validitas isi butir-butir soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA Program Keagamaan DIY tahun ajaran 2012/2013 terbukti kurang valid berdasarkan kesesuaiannya dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. 2).Validitas item butir-butir soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA Program Kegamaan tahun ajaran 2012-2013 yang tidak valid ada 9 butir soal yaitu butir soal 1, 2, 7, 15, 26, 28, 30, 35 dan 44 dan yang valid adalah sisanya berjumlah 41. 3). Reliabilitas soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA Program Keagamaan tahun ajaran 2012/2013 DIY terbukti sangat tinggi dengan nilai 0,910.

Kata kunci: validitas, reliabilitas dan soal UAMBN bahasa Arab.

الملخص

أفني حريتي، صحة ومشاكل الموثوقية في الامتحان النهائي في المدرسة الوطنية الموحدة (UAMBN) مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية في البرنامج الدينية يوكياكرتا في السنة الأكاديمية 2013/2012، البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية علم التربية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا 2014.

قامت الكاتبة بكتابة هذا البحث بناء على عزمها لمعرفة عن UAMBN التي تكون برنامجا التقييم من قبل الحكومة باعتباره إنجازا القياسي والنجاح في عملية التدريس على جميع المستويات في المدرسة، خاصة مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية في البرنامج الدينية. ومع ذلك، فإن الدور الفعلي للتقييم ليس فقط وظيفة تحديد مستوى الإنجاز ونجاح التعلم التي تقوم بها الحكومة، ولكن التقييم لا بد فيه المنفعة لتنمية عملية التدريس كلها. ولذا أرادت الكاتبة لتحليل المسألة عن UAMBN هل يمكنه أن يكون أداة لتقييم جيدا كما لديه من الخصائص المطلوبة، وخاصة من حيث الصحة والموثوقية.

هدفت هذه الدراسة لوصف صحة مضمون السؤال، وصحة كل العنصر والموثوقية عن السؤال UAMBN مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية في البرنامج الدينية في السنة الأكاديمية 2013/2012. وكان حاصل البحث صورة إيجابية لوضع المناهج الدراسية عن الصحة والموثوقية سؤال UAMBN القادمة. استخدم هذا البحث طريقة النوعي. وكانت العينات المستخدمة 10% من السكان (564) وهي 57 عينة. وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والوثائق. وأما تجهيز وتحليل البيانات باستخدام البرمجيات SPSS 16 على نطاق وتصنيف.

وكان حاصل البحث يشير إلى ما يلي: 1. أن صحة مضمون السؤال UAMBN مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية في البرنامج الدينية في السنة الأكاديمية 2013/2012 أقل صحة بنسبة الكفاءة القياسية والكفاءة الأساسية. 2. أن عدم صحة مضمون السؤال UAMBN مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية في البرنامج الدينية في السنة الأكاديمية 2013/2012 وقع في تسعة الأسئلة وهي في نمرة 1،2،7،15،26،28،30،35،44، والأسئلة الباقية هي 41 كلها صحيحة. 3. أن موثوقية السؤال UAMBN مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية في البرنامج الدينية في السنة الأكاديمية 2013/2012 يوكياكرتا إلى أن تكون عالية جدا بقيمة 0،910.

الكلمات المفتاحية: الصحة، والموثوقية، والسؤال UAMBN مادة اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏ	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	damrah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ يِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ وِ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. **Kata Sandang Alif dan Lam**

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. **Hamzah**

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّئٌ : syai'un

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dimana berkat ridha dan petunjuk-Nya juaiah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi strata satu di UIN Sunan Kalijaga.

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad Saw, karena perjuangan beliau adalah Islam menjadi penerang dalam kehidupan setiap muslim. Begitu banyak hadits Rasulullah Saw tentang keutamaan orang yang menuntut ilmu yang menjadi sumber motivasi saya dalam menuntut ilmu.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis pada proses evaluasi dalam rantai proses pendidikan. Dengan adanya evaluasi akan mengukur sejauhmana kompetensi para siswa dan hasilnya akan menjadi umpan balik bagi siswa, guru dan pemerintah. Dalam penelitian ini penulis menganalisa validitas isi, validitas item dan reabilitas butir soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA Program Keagamaan tahun 2012-2013 di DIY. Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan yang positif pada kualitas soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan di tahun yang akan datang khususnya pada segi validitas dan reliabilitasnya.

Penulis juga tidak dapat melupakan jasa-jasa dari berbagai pihak yang telah berkontribusi positif terhadap penelitian skripsi ini. Dengan tulus penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan bapak Dr. Sukiman, M.Pd selaku Pembantu Dekan bidang akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Ahmad Rodli, M.Si. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan masukan yang positif untuk skripsi ini.
4. Bapak Imam Khoiri, S.Ag. M.Pd. selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Madrasah Pendidikan Agama (MAPENDA) Kantor Kementerian Agama Wilayah DIY yang telah memberikan data-data UAMBN dan Madrasah Aliyah Program Keagamaan di Yogyakarta.
5. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. selaku Dosen penasihat akademik penulis yang telah memberikan nasihat dan motivasi bagi penulis.
6. Seluruh staf tata usaha jurusan PBA yang telah banyak membantu dalam mengurus kelengkapan studi penulis.

7. Suami Khalid Faisal, S.T. dan juga ayah dari puteri kami Alma Shofia Khalidania, yang telah memberikan izin dan dukungan moril maupun materil untuk penulis dalam menempuh studi dan menyelesaikan tugas akhir kuliah.
8. Abah dan mama yang telah memberikan segalanya untuk penulis dari lahir hingga tak berujung, mereka jualah yang memberikan dukungan yang tiada terhingga terutama dalam pendidikan penulis.
9. Seluruh keluarga besar saya yang turut mendoakan dan memotifasi saya, terutama mama dan abah mertua saya.
10. Seluruh Dosen PBA yang telah mendermakan ilmu mereka untuk dunia pendidikan.
11. Sahabat-sahabatku dalam susah dan senang (sani, intan, rida, yuni, wildan, fitrah dan anwar).
12. Teman-teman KKN yang selalu semangat dalam mengemban praktik mengajar di pondok pesantren Al Imdad Pandak Bantul (Kurnia, Hani, Iffah, ay, novi, udin, ubed, mahendra).
13. Teman-teman PBA angkatan 2010, yang telah bahu membahu dalam menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.

Hanya do'a dan terima kasih yang sedalam-dalamnya dari saya untuk seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah membalas dengan yang lebih baik dari segala yang baik. Allahuma Amin.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan yang terbaik, namun penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kepada penulis sendiri khususnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Penulis,

Afnia Haryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
ABSTRAK ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritis.....	8
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II DESKRIPSI OBJEK DAN PENELITIAN

A. Ruang lingkup tes bahasa Arab	25
B. Bentuk tes	48

	C. Ruang Lingkup Tema Soal UAMBN Bahasa Arab MA Program Keagamaan Tahun 2012-2013.....	50
	D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar bahasa Arab di MA program Keagamaan.....	52
	E. Standar Kompetensi Lulusan Dasar bahasa Arab di MA program Keagamaan.....	58
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
	A. Uji validitas isi.....	60
	B. Uji validitas item.....	83
	C. Uji reliabilitas.....	91
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran-saran.....	96
	C. Kata Penutup.....	100
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURICCULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rating Scale Soal UAMBN Bahasa Arab MA Program Keagamaan dengan SK dan KD.....	22
Tabel 1.2	Kategori Reabilitas	23
Tabel 2.1	Tes Pemahaman Struktur	26
Tabel 2.2	Tes Penggunaan Struktur	28
Tabel 2.3	Tes Pemahaman Kosa Kata.....	31
Tabel 2.4	Tes Penggunaan Kosa Kata.....	34
Tabel 2.5	Tes Kemampuan Berbicara.....	38
Tabel 2.6	Tes Kemampuan Membaca.....	40
Tabel 2.7	Tes Kemampuan Menulis	46
Tabel 2.8	Tes Kemampuan Menerjemah	47
Tabel 2.9	Distribusi Frekuensi Tema dan Kaidah Bahasa Arab	50
Tabel 2.10	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan.....	52
Tabel 3.1	Kesesuaian Butir Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Program Keagamaan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	61
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Isi Butir Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan Tahun Ajaran 2012-2013.....	82
Tabel 3.3	Analisa Data <i>Output SPSS Viewer</i> untuk Uji Validitas Butir Soal UAMBN.....	89
Tabel 4.1	Saran berdasarkan analisis validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda butir soal UAMBN bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 di DIY.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Memasukkan data pada <i>Variable View</i>	85
Gambar 3.2	Memasukkan data pada <i>Data View</i>	86
Gambar 3.3	Membuat variabel baru.....	86
Gambar 3.4	Kotak dialog <i>Compute Variable</i>	87
Gambar 3.5	Variabel baru (Total_skor)	89
Gambar 3.6	Melakukan uji validitas	89
Gambar 3.7	Kotak dialog <i>Bivariate Correlations</i>	89
Gambar 3.8	Analisa Data <i>Output SPSS Viewer</i> untuk Uji Validitas Butir Soal UAMBN.....	92
Gambar 3.9	Melakukan uji reliabilitas.....	92
Gambar 3.10	Kotak dialog <i>Reliability Analysis</i>	93
Gambar 3.11	Kotak dialog <i>Reliability Analysis: Statistics</i>	93
Gambar 3.12	<i>Reliability Statistics</i>	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan I
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan II
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan III
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan IV
- Lampiran 5 : Data Sampel
- Lampiran 6 : Laporan Hasil UAMBN MA DIY 2013
- Lampiran 7 : Output SPSS Viewer Correlations
- Lampiran 8 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian ke Mapenda
- Lampiran 10 : Surat Ijin Penelitian ke Gubernur
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Ijin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran 12 : Surat Persetujuan Perubahan Judul
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir (Oleh Pembimbing)
- Lampiran 15 : Surat Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir (Oleh Penguji I)
- Lampiran 16 : Surat Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir (Oleh Penguji II)

Lampiran 17 : Sertifikat SOSPEM

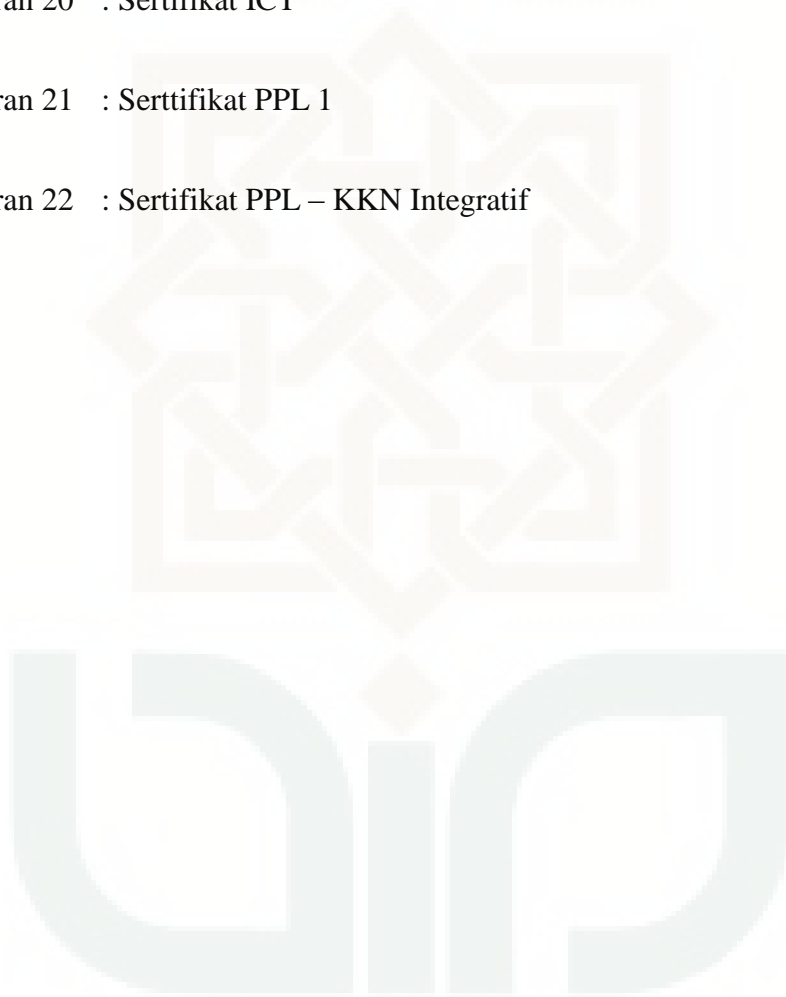
Lampiran 18 : Sertifikat TOEC

Lampiran 19 : Sertifikat IKLA

Lampiran 20 : Sertifikat ICT

Lampiran 21 : Sertifikat PPL 1

Lampiran 22 : Sertifikat PPL – KKN Integratif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.² Adapun unsur yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan adalah tujuan pendidikan, peserta didik, pengajar, materi, kurikulum, metode, media, sarana pendidikan dan evaluasi. Evaluasi merupakan komponen yang berada pada urutan terakhir dalam rantai komponen pendidikan namun proses evaluasi memiliki peranan yang tidak kalah penting dengan komponen pendidikan yang lainnya, hal ini dikarenakan evaluasi memegang peranan sebagai penentu dari tercapainya suatu proses pendidikan yang dilaksanakan setelah proses yang lain berakhir. Jika dalam melaksanakan evaluasi ini terjadi kesalahan teknis maupun non-teknis maka sebuah proses pendidikan yang telah dijalani akan mengganggu kesinambungan proses pendidikan.

² UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas & peraturan pemerintah RI No. 47 tahun 2008 tentang Wajib belajar

Di madrasah, proses evaluasi juga berjalan seperti satuan pendidikan lainnya. Pelaksanaan evaluasi sudah berjalan sejak adanya pendidikan madrasah, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah mulai diadakan tahun ajaran 2009-2010.

Untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dan penilaian hasil belajar, pada tahun ajaran 2012-2013 pemerintah kembali melaksanakan evaluasi dengan program Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) diseluruh tingkatan madrasah.

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) sebagaimana yang tertuang dalam keputusan pemerintah bertujuan mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang pada satuan pendidikan, sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan secara nasional.

Namun sebenarnya peranan evaluasi tidak hanya pada fungsi menentukan tingkat pencapaian dan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan UAMBN ini, akan tetapi evaluasi juga diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu penulis ingin menganalisa apakah soal UAMBN dapat menjadi alat yang dapat dipertanggungjawabkan serta memiliki ciri-ciri yang dipersyaratkan sebagai tes yang baik, terutama dari segi validitas dan reliabilitasnya, sehingga hasilnya dapat menjadi umpan balik untuk guru dalam mengajar dan pemerintah dalam menetapkan kurikulum dan membuat soal UAMBN yang akan datang, sehingga tujuan evaluasi dari proses pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan baik.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisa validitas dan reliabilitas soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab ini, dengan obyek Madrasah Aliyah program Keagamaan karena berdasarkan wawancara penulis dengan pihak mapenda, sebelumnya belum ada penelitian untuk soal UAMBN MA program Keagamaan.³

Validitas tes terbagi menjadi dua, validitas tes dan validitas item.⁴ Validitas tes terbagi lagi menjadi empat, yaitu: validitas isi, validitas konstruk, validitas ramalan dan validitas bandingan. Validitas yang akan diuji dalam penelitian ini adalah validitas isi dan item. Validitas isi adalah pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir Tes Hasil Belajar (THB) mengukur secara tepat keadaan yang akan diukur.⁵ Sedangkan validitas item merupakan pengujian validitas terhadap item butir soal menggunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya, sebutir item dapat dikatakan valid apabila skor item yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap skor totalnya.

Uji reliabilitas tes ini merupakan pengujian kemantapan atau konsistensi antara item-item suatu tes. Bila terhadap bagian obyek ukur yang sama, hasil ukur melalui item yang satu kontradiksi atau tidak konsisten dengan hasil ukur melalui item yang lain maka pengukuran dengan tes (alat ukur) sebagai suatu kesatuan itu tidak dapat dipercaya.

³ Imam Khoiri, Kasi Kurikulum dan Evaluasi Mapenda Kemenag DIY, wawancara pribadi. Yogyakarta, 3 Desember 2013.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.191

⁵ Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm.120

Jika tes UAMBN mata pelajaran bahasa Arab ini valid baik dari segi isinya maupun butir itemnya serta reliabel atau dapat diandalkan maka soal tes ini dapat menjadi alat ukur penguasaan yang tepat dan baik bagi peserta didik.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada soal UAMBN dengan mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah program Keagamaan di DIY, dilihat dari segi validitas isi, validitas item dan reliabilitasnya.

Dari uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi bahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana validitas isi soal Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013?
2. Bagaimana validitas item Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013?
3. Bagaimana reliabilitas Ujian Akhir Madrasah Berstandar nasional (UAMBN) mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Mendeskripsikan validitas isi soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013; tingkat kesesuaian soal dengan Standar Kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD) serta tema/struktur yang terdapat dalam SK dan KD .
- b) Mendeskripsikan validitas item soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013.
- c) Mendeskripsikan reliabilitas soal UAMBN mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013.

2. Kegunaan

a) Kegunaan Praktis

- 1) Pemerintah selaku pemegang kebijakan bahasa Arab di Madrasah Aliyah program Keagamaan melakukan perbaikan untuk soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab pada tahun 2013-2014 dari segi validitas isi dan itemnya.
- 2) Guru bahasa Arab selaku pendidik dengan hasil penelitian soal UAMBN ini dapat mengarahkan siswa dengan perencanaan dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum mencakup SK dan KD.

b) Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari segi teori, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam hal evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dari validitas isi dan item butir soal mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti mengadakan telaah dari berbagai skripsi yang terdahulu, ada beberapa penilitan yang memiliki relevansi dengan judul yang akan dibahas, yaitu:

1. Laporan Penelitian Individual yang ditulis oleh R.Umi Baroroh, M.Ag, dosen Jurusan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2012 yang berjudul "*Validitas Isi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Tahun pelajaran 2011-2012*". Hasil dari penelitian ini adalah butir soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah sangat tidak valid namun sangat sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.
2. Skripsi saudara Nia Dianita mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2011 yang berjudul "*Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Mts Muhammadiyah Wates Kulonprogo tahun Pelajaran 2010-2011*". Kesimpulan dari penelitian ini adalah Soal ulangan kenaikan kelas

mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII memiliki tingkat validitas yang sangat rendah, ini dibuktikan dari 40 butir soal pilihan ganda, tidak ada satupun soal pilihan ganda tidak ada satupun soal yang valid, adapun reliabilitasnya dinyatakan rendah.

3. Sripsi saudara Muhammad Mustaghfiri mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2011 yang berjudul “ *Analisis Kualitas Soal UAMBN Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadits Tahun Ajaran 2009-2010*”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas soal diukur dengan dua sisi, *pertama* dengan menyesuaikan soal dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda. Dari hasil penelitiannya , dibuktikan bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda terdapat 32 butir soal atau 64% sudah memenuhi kriteria penulisan soal pilihan ganda atau bisa dikatakan ‘baik’. Sedangkan 18 sisa soal atau 36% belum sesuai dengan kriteria penulisan soal pilihan ganda. *Kedua*, melalui proporsi materi atau silabus Al-Qur’an Hadits kelas VII, VIII dan IX yang tertuang dalam butir soal sudah merata/seimbang.

Dari beberapa judul penelitian diatas telah dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Validitas dan Reliabilitas Soal Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan Tahun Ajaran 2012-2013” memiliki relevansi dengan penelitian yang sudah ada dengan menguji butir-butir soal, namun letak perbedaannya adalah objek yang akan saya teliti adalah soal-soal UAMBN di Madrasah Aliyah Program Keagamaan dengan mata pelajaran bahasa Arab tahun

ajaran 2012-2013 dengan tiga analisis butir soal, yaitu analisis validitas isi, item dan reliabilitas soal.

E. Kerangka Teoritis

Ada lima teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu prinsip-prinsip evaluasi, validitas isi, ruang lingkup tes bahasa arab dan Madrasah Aliyah Program Keagamaan.

1. Prinsip-prinsip Evaluasi⁶

- 1) Menyeluruh. Dalam konteks pembelajaran bahasa menyeluruh mempunyai arti bahwa evaluasi dilaksanakan terhadap semua aspek kebahasaan dan seluruh aspek bidang keterampilan berbahasa, baik reseptik maupun reseptik.
- 2) Berkesinambungan: penilaian dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar.
- 3) Berorientasi pada tujuan, evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak. Oleh karenanya evaluasi harus dilaksanakan dengan mengacu pada tujuannya.
- 4) Objektif: informasi dan skor yang diperoleh, serta keputusan yang ditetapkan sesuai dengan keadaan peserta didik yang sebenarnya.

⁶ M.Ainin dkk, Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2012), hlm.

- 5) Terbuka: proses dan hasil evaluasi dapat diketahui oleh semua pihak yang terkait yaitu sekolah, peserta didik dan orang tua.
- 6) Bermakna: berarti evaluasi tersebut memiliki makna bagi pihak-pihak yang terkait yaitu guru, peserta didik dan program pembelajaran secara menyeluruh. Bagi guru memberi masukan bagi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya. Bagi peserta didik bermakna untuk mengetahui hasil belajar dan perkembangannya.
- 7) Mendidik: hasil yang diperoleh dalam evaluasi digunakan sebagai penghargaan terhadap keberhasilan atau sebaliknya digunakan sebagai peringatan atas kekurangberhasilan belajar.
- 8) Sesuai dengan kurikulum: kesesuaian evaluasi dengan tiga komponen lainnya dalam program pembelajaran yaitu tujuan, materi dan metode.
- 9) Valid: artinya evaluasi harus memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar peserta didik dan harus mengukur apa yang sebenarnya diukur.
- 10) Berorientasi pada kompetensi: penilaian harus menilai pencapaian kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum.
- 11) Adil: penilaian harus adil terhadap terhadapm semua peserta didik tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, bahasa dan gender.

2 . Validitas

a. Validitas Tes

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran/ diagnosis dengan arti/ tujuan criteria belajar/ tingkah laku.⁷ Dapat dikatakan bahwa validitas dari alat evaluasi bukan merupakan ciri yang mutlak, akan tetapi bergantung pada tujuan yang hendak dicapai oleh pembuat tes. Sehubungan dengan itu, ada beberapa jenis validitas, yaitu:⁸

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan).⁹

Konsep validitas isi dikemukakan oleh *Gregory* yang dikutip oleh *Sudaryono dkk* dalam buku *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*¹⁰ bahwasanya validitas isi menunjukkan sejauhmana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau intrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional keseluruhan perilaku sampel yang menjadi tujuan pembelajaran yang akan diukur pencapaiannya. Artinya tes atau butir soal haruslah mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Untuk mengetahui apakah tes itu valid

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1998), hlm. 178

⁸ *Ibid*, hlm. 128

⁹ *Ibid*, hlm. 164

¹⁰ Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 104

atau tidak, maka harus dilakukan penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas isi suatu tes tidak mempunyai besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi.

Jadi, pembicaraan tentang validitas isi sebenarnya identik dengan pembicaraan tentang populasi dan sampel. Dimana keseluruhan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik berdasarkan kurikulum dari pemerintah sebagai populasi, dan isi tes atau butir soal hasil belajar sebagai sampelnya.¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa isi tes tersebut (sebagai sampel) dapat menjadi wakil yang representatif bagi seluruh materi pelajaran (sebagai populasi).

Materi yang diajarkan pada umumnya tertuang dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang merupakan penjabaran dari kurikulum yang telah ditentukan.¹² Namun dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang kemudian diubah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, tidak lagi digunakan istilah GBPP, melainkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). SK dan KD ini merupakan acuan –dalam pendidikan kita- bersifat nasional dan penyusunannya dilakukan oleh

¹¹ *Ibid*, hlm. 106

¹² *Ibid*, hlm. 106

Balitbang Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama.¹³ SK dan KD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah disusun oleh Departemen Agama dan didalam rumusan SK dan KD terdapat pula tema dan struktur.

Validitas isi yang sedang dibicarakan ini juga sering disebut validitas kurikulum. Dalam praktek, validitas isi dari suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan jalan membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar, dengan tujuan intruksional khusus yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran, apakah hal-hal yang tercantum dalam tujuan intruksional khusus sudah terwakili secara nyata dalam tes belajar tersebut ataukah belum. Jika hasil penganalisisan secara rasional itu sudah menunjukkan hasil yang membenarkan tentang telah tercerminnya tujuan instruksional khusus itu dalam tes hasil belajar, maka tes hasil belajar yang sedang diuji validitas isinya itu dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah mewakili validitas isi.

2) Validitas Susunan (*Construct Validity*)

Validitas susunan artinya kejitian suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu tes memenuhi syarat-syarat validitas susunan atau tidak maka susunan tes tersebut harus dibandingkan dengan syarat-syarat penyusunan tes yang baik. Apabila susunan tes tersebut telah memenuhi syarat-syarat penyusunan tes

¹³Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hal. 77

maka dapat dikatakan tes tersebut memenuhi syarat validitas susunan, begitu juga sebaliknya.

3) Validitas Ramalan (*Predictive Validity*)

Validitas ramalan adalah ketepatan dari alat pengukur ditinjau dari kemampuan tes tersebut untuk meramalkan prestasi yang dicapainya kemudian. Tepat tidaknya ramalan tersebut dapat dilihat dari korelasi koefisien antara hasil tes dengan hasil alat pengukur lain. Misalnya, suatu tes hasil belajar dapat dikatakan mempunyai validitas ramalan yang tinggi, apabila hasil yang dicapai dapat meramalkan sukses tidaknya peserta didik pada pelajaran-pelajaran yang akan datang.

4) Validitas Bandingan (*Concurrent Validity*)

Validitas bandingan adalah ketepatan tes dilihat dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki saat ini secara riil. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang searah antara tes pertama dengan tes berikutnya dapat digunakan teknik analisis.

b. Validitas Item

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh subtitir item yang merupakan bagian yang tak terpisahkan

dari tes sebagian totalitas, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.¹⁴

Tujuan validitas item adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal tersebut membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu.

Menurut *Supranata* yang dikutip oleh *Sudaryono dkk* dalam bukunya¹⁵ tentang konsep validitas item soal: Validitas item soal adalah indeks diskriminasi dalam membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah. Validitas item soal adalah indeks diskriminasi soal-soal yang ditetapkan dari selisih proporsi yang menjawab dari masing-masing kelompok. Indeks ini menunjukkan kesesuaian antara fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan.

Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas item yang tinggi atau dapat dikatakan valid, jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian dengan skor totalnya atau dalam bahasa statistik ada korelasi positif yang signifikan antara skor item dengan skor totalnya.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar...*, hlm. 182

¹⁵ Sudaryono dkk, *Pengembangan...*, hlm. 111

3. Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.¹⁶

Reliabilitas dibedakan menjadi dua macam, yaitu: reliabilitas konsistensi tanggapan dan reliabilitas konsistensi gabungan item. Dalam penelitian ini penulis akan menguji reliabilitas gabungan item karena tes UAMBN ini hanya dilakukan sekali dan dengan jenis tes obyektif. Reliabilitas konsistensi tanggapan ini mempersoalkan apakah tanggapan responden atau objek terhadap tes tersebut sudah baik atau konsisten. Jika hasil pengukuran kedua menunjukkan ketidakkonsistenan maka hal ini akan menunjukkan bahwa hasil ukur tes atau instrumen tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel serta tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengungkapkan ciri atau keadaan sesungguhnya dari objek pengukuran.

Reliabilitas ini berkaitan dengan kemantapan atau konsistensi antara item-item suatu tes. Bila terhadap bagian obyek ukur yang sama, hasil ukur melalui item yang satu kontradiksi atau tidak konsisten dengan hasil ukur melalui item yang lain maka pengukuran dengan tes (alat ukur) sebagai suatu kesatuan itu tidak dapat dipercaya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Koefisien reliabilitas konsistensi gabungan item dapat dihitung dengan menggunakan:

1. Rumus Kuder-Richardson, yang dikenal dengan nama KR-20 dan KR-21.
2. Rumus koefisien Alpha atau Alpha Cronbach.
3. Rumus reliabilitas Hoyt, yang menggunakan analisis varian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan *software* SPSS 16 dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*.

4. Ruang Lingkup Tes Bahasa Arab

Ruang lingkup tes bahasa oleh Djiwandono yang dikutip oleh Ainin dkk dalam bukunya¹⁷, termasuk tes bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes komponen bahasa dan tes keterampilan berbahasa. Tes komponen bahasa yang pertama dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes Komponen bahasa ini tes kosa kata dan struktur. Sedangkan kategori yang kedua, yaitu tes keterampilan bahasa yang mencakup empat komponen, yaitu: menyimak (istima'), membaca (qiro'ah), berbicara (kalam) dan menulis (kitabah).

5. Madrasah Aliyah Program Keagamaan

Pada awal mulanya, Madrasah Aliyah Program Keagamaan yang disingkat menjadi MAPK dibentuk dengan turunnya SK Menteri Agama No. 73 Tahun 1987 pada tanggal 30 April 1987. Jabatan Menteri Agama Republik Indonesia saat itu diduduki oleh Munawir Sadzali yang menjabat selama 10 Tahun terhitung

¹⁷ Ainin dkk, Evaluasi..., hlm.96

dari tahun 1983-1993.¹⁸ Dalam perkembangan sejarahnya, pada tahun 1993 nama MAPK diubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). Keberadaan MAPK/ MAK ini diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat akan kapasitas produk lulusan Departemen Agama dalam penguasaan pengetahuan dan pengamalan agama islam.

Pada awalnya, diluncurkan lima MAPK sebagai model penyelenggaraan. Sungguh menyedihkan, setelah 19 tahun berdirinya (1987- 2006), melalui Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Madrasah, Departemen Agama RI No; DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tentang Standar Isi pada poin kelima disebutkan bahwa pada tahun ajaran 2007-2008, penyelenggara MAK tidak diperkenankan lagi menerima siswa baru.

Namun pada perkembangan terakhir dalam draft Peraturan Menteri Agama yang disosialisasikan sejak November 2007 disebutkan adanya kebijakan baru dari Departemen Agama untuk membuka kembali program keagamaan sejajar dengan program IPA. IPS dan Bahasa.

Program Keagamaan yang ada sekarang ini tidak lagi menyandang status unggulan dan bisa dibuka diseluruh Madrasah Aliyah.¹⁹

¹⁸ Muhammad Wahyuni Nafis, dkk (ed), *Kontekstualisasi Ajaran Islam; 70 Tahun Munawwir Sjadzali*, (Jakarta: IPHI& Paramadina, 1995), hal.85

¹⁹ Imam Khoiri, Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Madrasah Pendidikan Agama Ka.Kementerian Agama, wawancara pribadi , Yogyakarta, 3 Desember 2013.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif noneksperimental, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok.²⁰ Adapun fenomena yang menjadi objek penelitian ini adalah butir-butir soal yang terdapat dalam soal bahasa Arab dalam UAN Madrasah Aliyah tahun ajaran 2012/2013.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah butir-butir soal yang terdapat dalam soal bahasa Arab dalam UAMBN Madrasah Aliyah tahun ajaran 2012/2013 serta jawaban dan hasil UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mapenda DIY.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah butir-butir soal Bahasa Arab dalam UAMBN Madrasah Aliyah tahun ajaran 2012-2013.

²⁰ Syamsudin AR, & Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI & Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.24.

²¹ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm.80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel pada obyek, karena penulis ingin melihat secara keseluruhan hasil UAMBN bidang studi Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta beserta keseluruhan butir soal UAMBN bidang studi Bahasa Arab yang berjumlah 50 tes uraian objektif dengan jenis pilihan ganda.

Pada subyek, penulis menggunakan sampel random dimana di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek memiliki hak yang sama atau kesempatan yang sama kepada subyek untuk dipilih menjadi sampel. Sampel random ini dilakukan dengan cara mengundi gulungan kertas yang telah bertuliskan angka-angka sebagai label subyek-subyek. Besar sampel yang akan diambil adalah 10% dari populasi, yakni 57(dibulatkan) peserta didik dari 564 peserta didik Madrasah Aliyah Program Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Ada dua metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1). Wawancara

²² *Ibid.*, hlm. 80

Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²³ Jenis yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun yang menjadi terwawancara (*interviewee*) adalah Mapenda dan informasi yang akan digali dari wawancara ini adalah Madrasah Aliyah program Keagamaan dan bahan ajar yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Arab serta informasi umum pelaksanaan UAMBN Madrasah Aliyah Program Keagamaan di Yogyakarta.

2). Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴ Data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi adalah butir-butir soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013, kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah yang berisikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan jawaban dan hasil UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun ajaran 2012-2013. Dokumentasi ini akan diperoleh dari dokumen resmi Mapenda DIY.

²³ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2006). Hlm. 48

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 202

3). Analisis Data

Ada dua jenis analisis data yang akan digunakan untuk penelitian Validitas Soal UAMBN Bahasa Arab MA Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 DIY, yakni: Statistik Deskriptif untuk menganalisis Validitas isi. Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata atau standar deviasi, perhitungan prosentase.²⁵

Bentuk statistik deskriptif yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa tabel untuk menjelaskan data-data mengenai ruang lingkup soal keterampilan bahasa yang diujikan, materi yang diujikan, standar kompetensi dan kompetensi dasar, tabel kesesuaian dan ketidaksesuaian butir-butir soal dengan kurikulum bahasa Arab yakni standar kompetensi, kompetensi dasar, materi dan struktur.

Skala pengukuran yang akan penulis gunakan adalah *rating scale* dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁵ *Ibid*, hlm. 148

Tabel 1.1
Rating Scale
 Kesesuaian Soal UAMBN

Bahasa Arab MA Program Keagamaan dengan SK & KD

J	Kriteria	Skor
u m	Soal sesuai dengan SK,KD dan tema / kaidah yang terdapat didalam SK dan KD	3
l a h s	Soal sesuai dengan SK dan KD, atau Soal sesuai dengan SK dan tema / kaidah yang terdapat didalam SK dan KD, atau Soal sesuai dengan KD dan tema / kaidah yang terdapat didalam SK dan KD	2
k o r	Soal sesuai dengan SK, atau Soal sesuai dengan KD, atau Soal sesuai dengan tema/kaidah yang terdapat dalam SK dan KD	1
k r i	Soal sama sekali tidak sesuai dengan SK, KD dan tema/kaidah yang terdapat dalam SK dan KD	0

terium bila setiap butir skor mendapat skor tertinggi =3 x jumlah butir soal. Jumlah butir soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 adalah 50. Jadi jumlah skor kriterium = 3 x 50 =150

Maka secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

≤ 30 sangat tidak sesuai

≤ 60 tidak sesuai

≤ 90 kurang sesuai

≤ 120 cukup sesuai

≤ 150 sangat sesuai

Adapun untuk menguji validitas item dan reliabilitasnya, penulis menggunakan *software SPSS 16*. Untuk validitas item penulis menggunakan rumus korelasi bivariat dengan signifikansi *Pearson* dan untuk menguji reliabilitasnya penulis menggunakan rumus *alpha cronbach* dan menganalisa data dengan kategori *Djiwandono*.

Tabel 1.2
Kategori Reliabilitas²⁶

Nilai Reliabilitas	Tafsiran
0,90 – 1,00	Amat tinggi
0,70 – 0,89	Tinggi
0,50 – 0,69	Sedang
0,30 – 0,49	Rendah
< 0,30	Amat rendah

²⁶ M. Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*, (Bandung: ITB, 1996), hlm.

G. Sistematika Penulisan

Bab satu berisikan pendahuluan yang berisikan: latar belakang masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian.

Pada bab dua merupakan deskripsi objek penelitian, yaitu : ruang lingkup tes bahasa Arab, bahan ajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah program Keagamaan, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) bahasa Arab di MA program Keagamaan.

Bab tiga ini berisikan tentang hasil penelitian dan analisis data, yaitu: uji validitas isi, uji validitas item, dan uji reliabilitas.

Pada bab terakhir, yakni bab empat berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Validitas isi butir-butir soal Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 terbukti kurang valid dengan analisis kesesuaian antara SK, KD dan tema/kaidah yang terdapat dalam SK dan KD. Skor total yang dihasilkan butir soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA Program Keagamaan berjumlah 75, berdasarkan rating scale yang telah ditentukan maka skor ini termasuk dalam kategori kurang sesuai (≤ 90 kurang sesuai) atau kurang valid.
2. Validitas item butir-butir soal Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 berjumlah 41 dan yang tidak valid ada 9 butir soal, dengan kata lain bahwasanya ada 82 % soal yang valid dan dapat dipertahankan sedangkan sisanya 18% soal yang tidak valid itu harus diperbaiki atau diganti.
3. Reliabilitas soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MA program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 terbukti sangat tinggi dengan nilai 0,910 .

B. Saran- saran

1. Untuk validitas isi, pemerintah sebaiknya menambahkan soal dengan Kompetensi Dasar menyimak, karena keterampilan ini sama sekali tidak muncul dalam soal UAMBN, padahal keterampilan/kompetensi ini terdapat dalam Kompetensi Dasar yang disusun oleh Departemen Agama dan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan soal yang belum sesuai dengan SK dan KD serta tema/kaidah yang terdapat dalam SK dan KD, seharusnya tidak muncul dalam soal UAMBN ini, karena soal tersebut tidak sesuai dengan SK dan KD sehingga tidak dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
2. Untuk validitas item, berikut saran penulis berdasarkan analisis hasil tes belajar:

TABEL 4.1

Saran berdasarkan analisis validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda butir soal UAMBN bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013 di DIY

No. Btr	Validitas		Tingkat Kesukaran		Daya Beda		Saran
	Nilai	Tafsiran	Nilai	Tafsiran	Nilai	Tafsiran	
1	-0,087	Tidak valid	0,94	Sangat mudah	0,06	Kurang	Soal jangan digunakan
2	0,149	Tidak valid	0,96	Sangat mudah	0,06	Kurang	Soal jangan digunakan
3	0,472	Valid	0,89	Sangat mudah	0,37	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
4	0,571	Valid	0,78	Mudah	0,56	Baik	Soal dapat diterima

5	0,398	Valid	0,94	Sangat mudah	0,25	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
6	0,483	Valid	0,87	Sangat mudah	0,31	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
7	0,237	Tidak valid	0,59	Sedang	0,37	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
8	0,366	Valid	0,85	Sangat mudah	0,25	Sedang	Soal dapat diterima
9	0,465	Valid	0,77	Mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
10	0,574	Valid	0,71	Mudah	0,62	Baik	Soal dapat diterima
11	0,470	Valid	0,73	Mudah	0,43	Sedang	Soal dapat diterima
12	0,612	Valid	0,84	Sangat mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
13	0,462	Valid	0,85	Sangat mudah	0,37	Sedang	Soal dapat diterima
14	0,512	Valid	0,68	Mudah	0,62	Baik	Soal dapat diterima
15	0,230	Tidak valid	0,82	Sangat mudah	0,12	Kurang	Soal jangan digunakan
16	0,705	Valid	0,66	Mudah	0,87	Baik	Soal dapat diterima
17	0,303	Tidak valid	0,87	Sangat mudah	0,25	Sedang	Soal jangan digunakan
18	0,456	Valid	0,77	Mudah	0,43	Sedang	Soal dapat diterima
19	0,566	Valid	0,87	Sangat mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
20	0,450	Valid	0,91	Sangat	0,31	Sedang	Soal

				mudah			dapat diterima
21	0,676	Valid	0,77	Mudah	0,68	Baik	Soal dapat diterima
22	0,291	Tidak valid	0,45	Sedang	0,43	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
23	0,580	Valid	0,68	Mudah	0,62	Baik	Soal dapat digunakan
24	0,606	Valid	0,64	Mudah	0,68	Baik	Soal dapat digunakan
25	0,692	Valid	0,57	Sedang	0,81	Baik	Soal dapat diterima
26	-0,056	Tidak valid	0,61	Mudah	-0,12	Negatif	Soal jangan digunakan
27	0,508	Valid	0,71	Mudah	0,62	Baik	Soal dapat diterima
28	0,008	Tidak valid	0,94	Sangat mudah	0,00	Tidak ada diskriminasi	Soal jangan digunakan
29	0,344	Tidak valid	0,82	Sangat mudah	0,31	Sedang	Soal jangan digunakan
30	0,039	Tidak valid	0,43	Sedang	0,06	Kurang	Soal jangan digunakan
31	0,294	Tidak valid	0,71	Mudah	0,31	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
32	0,485	Valid	0,80	Sangat mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
33	0,546	Valid	0,63	Mudah	0,62	Baik	Soal dapat diterima
34	0,601	Valid	0,68	Mudah	0,75	Baik	Soal dapat diterima
35	0,248	Tidak	0,91	Sangat	0,12	Kurang	Soal

		valid		mudah			jangan digunakan
36	0,430	Valid	0,54	Sedang	0,62	Baik	Soal dapat diterima
37	0,443	Valid	0,73	Sangat mudah	0,56	Baik	Soal dapat diterima
38	0,326	Tidak valid	0,47	Sedang	0,43	Sedang	Soal sebaiknya direvisi
39	0,317	Tidak valid	0,42	Sedang	0,56	Baik	Soal sebaiknya direvisi
40	0,529	Valid	0,61	Mudah	0,75	Baik	Soal dapat diterima
41	0,530	Valid	0,80	Sangat mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
42	0,375	Valid	0,87	Sangat mudah	0,31	Sedang	Soal dapat diterima
43	0,499	Valid	0,70	Mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
44	0,130	Tidak valid	0,61	Mudah	0,18	kurang	Soal jangan digunakan
45	0,413	Valid	0,66	Mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
46	0,588	Valid	0,68	Mudah	0,68	Baik	Soal dapat diterima
47	0,549	Valid	0,61	Mudah	0,75	Baik	Soal dapat diterima
48	0,543	Valid	0,71	Mudah	0,5	Baik	Soal dapat diterima
49	0,642	Valid	0,54	Sedang	0,87	Baik	Soal dapat diterima

50	0,406	Valid	0,33	Sulit	0,43	Baik	Soal dapat diterima
----	-------	-------	------	-------	------	------	---------------------

3). Soal UAMBN ini hanya mampu mengukur kemampuan kognitif peserta didik, padahal prinsip evaluasi haruslah menyeluruh artinya, penilaian harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, evaluasi belajar harus mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup. Dalam hubungan ini, evaluasi belajar kedepannya diharapkan bisa mengungkap aspek nilai (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang melekat pada diri masing-masing peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi-Nya yang telah memberi kesempatan kepada penulis dengan limpahan kesehatan dan rahmat-Nya maka akhirnya tugas penelitian ini dapat terselesaikan kurang lebih dalam kurun waktu dua bulan.

Dengan segala usaha yang telah penulis kerahkan untuk penelitian ini, tentu kesempurnaan masih jauh dengan hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima kritikan dan masukan yang dapat membangun penelitian ini

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan sampel sepersepuluh, harapan penulis bagi yang ingin melanjutkan penelitian soal UAMBN ini di tahun yang akan datang, tentunya akan lebih baik jika menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih besar dan jika data dilapangan memungkinkan, penelitian dilanjutkan untk menguji validitas lainnya, seperti konstruk, ramalan dan bandingan agar hasil penelitiannya lebih maksimal.

Harapan penulis yang terakhir, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat terus berkelanjutan dengan penulisan lainnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M dkk. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat. 2012
- Abdurrahman, Dudung, dan Jandra, Mifedwil. *Pedoman Penelitian*, Yogyakarta: Pokja Akademik. 2006
- Abror, Muhammad. dkk. *Mahir Bahasa Arab1*, Solo: Aqila. 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Djiwandono, Soenardi. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*, Jakarta: Indeks. 2011
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat. 2012
- Eriyanto. *Teknik Sampling*, Yogyakarta: LKiS, 2007
- Hadeli. *Metode Penelitian Kependidikan*, Jakarta: Quantum Teaching. 2006 Hasil Laporan UAMBN Tingkat Madrasah Aliyah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012-2013, Yogyakarta: Kementerian Agama. 2013
- Martono, Nanang. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo. 2010
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

Rowi, dkk. *Mahir Bahasa Arab 2*, Solo: Aqila, 2013

Sudaryono dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. 2012

_____. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian dan Pengembangan*, Bandung : Alfabeta. 2011

Surat Keputusan no.21 Tahun 2013 oleh Dirjen pendidikan Islam tentang ketentuan pelaksanaan UAMBN 2013.

Syamsudin AR & Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosdakarya. 2009

Trihenandi, C. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi. 2009

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Cetakan-5, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013

Widodo, Sembodo Ardi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006

Catatan lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Desember 2013

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Kantor mapenda Kemenag

Sumber Data : Imam Khoiri, S.Ag.,M.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Kasi bidang Evaluasi dan Kurikulum Madrasah Pendidikan Agama (Mapenda) di Kantor Kementerian Agama kantor wilayah Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama kalinya dengan informan dan dilaksanakan di kantor Mapenda. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai Madrasah Aliyah program Keagamaan yang ada di Yogyakarta beserta bahan ajar yang digunakan.

Dari wawancara tersebut, penulis mengetahui bahwa jumlah Madrasah Aliyah Negeri 15 dan 32 Madrasah Aliyah Swasta. Madrasah Aliyah memiliki empat program, yaitu: 1). IPA 2). IPS 3). Bahasa dan 4). Keagamaan. Untuk program Keagamaan, jumlah madrasah pada tahun ajaran 2010-2011 adalah 10. Pada tahun ajaran 2011-2012 masih berjumlah 10, namun pada tahun ajaran 2012-2013 terjadi lonjakan kenaikan jumlah MA program Keagamaan sebesar 100 % yakni, berjumlah 21 MA program Keagamaan yang ada di DIY.

Kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2012-2013 kemarin masih menggunakan kurikulum 2006, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan bahan ajar yang digunakan masih beracuan pada Permenag 2008. Seluruh 4 program MA diatas memiliki perbedaan bahan ajar, untuk pelajaran umumnya disesuaikan dengan programnya atau keci-ri-khasannya masing-masing. Namun untuk pelajaran agama pada program IPA, IPS dan Bahasa itu sama, yaitu: Al-Qur'an Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Sedangkan pada program Keagamaan mata pelajaran agamanya lebih banyak, yaitu: Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Tafsir, Hadis, Fiqih, Ilmu Kalam dan Bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab di MA program Keagamaan memiliki alokasi waktu satu minggu empat jam. Sedangkan pada program lainnya satu minggu itu hanya dua jam.

Interpretasi Data:

MA program Keagamaan mengalami kenaikan yang begitu besar hingga dua kali lipat, dari berjumlah 10 hingga menjadi 21 di DIY pada tahun 2012-2013. Bahan ajar Keagamaannya lebih banyak dibanding program lainnya hal ini berkesesuaian dengan label programnya. Dan mata pelajaran bahasa Arab di MA program Keagamaan juga lebih banyak alokasi waktunya dua kali lipat dibanding program lainnya. Kurikulum yang digunakan masih KTSP dan bahan ajarnya pun masih menggunakan acuan Permenag 2008.



Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Desember 2013

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Kantor mapenda Kemenag

Sumber Data : Dokumen/ Arsip Mapenda Kementerian Agama

Deskripsi Data :

Dokumen bercap **RAHASIA**. Dokumen berisikan soal-soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013. Jawaban soal telah tersedia dalam pilihan ganda.

Interpretasi Data :

Dokumen bersifat rahasia. Soal UAMBN berjumlah 50 butir soal. Tipe soal objektif. Dari keterangan sampul dokumen bagian depan dapat diketahui bahwa: Dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2013. Dibuat oleh kementerian Agama Pusat. Alokasi waktu menjawab soal ini 120 menit atau 2 jam. Berarti waktu mengerjakan untuk setiap butir soal kurang lebih 2 menit dan kurang lebih 5 menit untuk mengisi identitas peserta didik dilembar jawaban.

Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Desember 2013

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Kantor mapenda Kemenag

Sumber Data : Imam Khoiri, S.Ag.,M.Pd

Deskripsi Data :

Wawancara yang kedua kalinya dilakukan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan evaluasi UAMBN MA tahun ajaran 2012-2013 di Yogyakarta. Informan yang sama pada wawancara pertama memaparkan bahwasanya UAMBN dilaksanakan dengan obyektif dengan penilaian yang obyektif pula, yakni dengan mesin *scanner*. Setelah UAMBN dilaksanakan, petugas UAMBN langsung membawa lembar jawaban ke kantor Mapenda kanwil Kemenag DIY untuk *discan* dengan mesin *scanner*.

UAMBN dilaksanakan 2 kali, Utama dan Susulan. UAMBN mata pelajaran bahasa Arab di MA program Keagamaan utama dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2013 dan ujian susulannya dilaksanakan pada tanggal 03 April 2013. Soal yang digunakan tentu berbeda, dan ujian ini hanya diperuntukkan bagi yang berhalangan mengikuti ujian utama seperti halangan sakit.

Interpretasi Data :

UAMBN di evaluasi secara obyektif tanpa ada unsur subjektifitas karena nilai diperoleh murni dari mesin *scanner*. UAMBN dilaksanakan dua kali dengan adanya ujian susulan namun soal yang digunakan pun berbeda sehingga apabila terjadi kebocoran soal utama karena dilaksanakan lebih awal, tidak akan berpengaruh pada soal UAMBN susulan yang dilaksanakan setelahnya.

Catatan lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Desember 2013

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Kantor mapenda Kemenag

Sumber Data : Dokumen/ Arsip Mapenda Kementerian Agama

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini berupa arsip yang berisikan laporan hasil UAMBN tingkat MA DIY Tahun Ajaran 2012-2013. Laporan ini berisikan daftar nama-nama MA program Keagamaan peserta UAMBN, beserta jumlah peserta didik dan hasilnya serta daya serap butir soal.

Ada 21 nama madrasah peserta UAMBN, 11 MA Negeri dan 10 MA Swasta. Rata-rata nilai pelajaran Keagamaan (Ilmu Kalam, Akhlak, SKI, Bahasa Arab) seluruh madrasah peserta UAMBN adalah 6,98. Nilai rata-rata mata pelajaran SKI seluruh MA program Keagamaan di DIY adalah 7,34 , mata pelajaran bahasa Arab dengan perolehan nilai rata-rata 7,20 kemudian disusul mata pelajaran Akhlak dengan perolehan nilai rata-rata 6,99 dan terakhir mata pelajaran Ilmu Kalam dengan nilai rata-rata 6,38.

Jumlah seluruh peserta UAMBN MA program Keagamaan adalah 564. Nilai tertinggi mata pelajaran bahasa Arab diperoleh peserta didik dengan nilai 9,80 dan nilai terendah mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai 2,00.

Selain itu arsip ini juga memuat seluruh nilai UAMBN tiap bidang studi seluruh peserta didik MA program Keagamaan di DIY beserta ranking dari seluruh peserta didik.

Interpretasi data :

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki hasil nilai UAMBN tertinggi kedua di MA program Keagamaan tahun ajaran 2012-2013.

Madrasah Aliyah banyak diminati di masyarakat, dengan berimbangannya jumlah MA Negeri dan Swasta (11:10).

Sebaran nilai UAMBN bahasa Arab sangat beragam, terbukti dengan nilai tertinggi 9,80 dan terendah 2,00 serta rata-rata 7,20.

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Afnia Haryanti
NIM : 10420059
Tempat / Tanggal Lahir : Tabalong, 17 November 1992
Alamat Rumah (lengkap) : Jl. Marinjim Rt.02 Kec. Muara uya
Kab.Tabalong Kalimantan Selatan
71573
Nomor Telp/ Hp. : 082328282292 / 081250025125
Email : afnia_haryanti@yahoo.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD	SDN PULAU KU'U 2 MUARA UYA	Desa Bangkar, Kec.Muara Uya, Kab.Tabalong	2004
2	SMP/MTS	SMP DARUL HIJRAH PUTERI	Cindal Alus, Martapura, Kalimantan Selatan	2007
3	SMA/MA	MA PPMI ASSALAAM	Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah	2010